ELSI pro
JASA PERCETAKAN & PENERBITAN BUKU
Permata Harjamukti
Blok K6 No. 3 Cirebon
Hp. 081320380713

Cirebon, 18 September 2018

Nomor : 18-Elsi Pro/IX/2018
Lampiran : 6 Bundel
Perihal : Permohonan ISBN, KDT, dan Barcode

Kepada Yth.
Tim ISBN/KDT
Perpustakaan Nasional RI
u.p. Dra Sauliah, S.S. MM
Jl. Salemba Raya 28 A Jakarta Pusat

Dengan hormat,
Bersama surat ini, kami atas nama Penerbit CV. Elsi Pro mengajukan permohonan nomor ISBN dan Barcode atas buku yang akan kami terbitkan berikut ini:

| | |
|---|---|
| Judul | : AKU DI ANTARA IKHLASH DAN AL-IKHLASH |
| Pengarang | : Cyrila Zahra Tsania |
| Ukuran | : 14 cm x 20,5 cm |
| Tebal | :78 Halaman |
| Cover | : Soft cover |

Bersama surat ini, kami lampirkan pula salinan halaman-halaman prelims.
Demikian surat permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami

Pimpinan penerbit,

ELSI pro

Ciptadhi

# AKU
# Di antara
# IKHLASH DAN AL-IKHLAS

Cyrila Zahra Tsania

Penerbit :

CV. ELSI Pro

**AKU DI ANTARA IKHLASH DAN AL-IKHLASH**

**Cyrila Zahra Tsania**

Diterbitkan oleh : CV. ELSI PRO
Jl Perjuangan By Pass Cirebon No Hp 081320380713
Email : chiplukan@yahoo.com

Editor : Lina Hartina, S.Sos
Desain cover & layout : Ciptadhi
Percetakan : CV. Elsi Pro
Cetakan Pertama : September 2018
78 Halaman
ISBN :

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

Daftar isi

Pengantar Penerbit.....5

Manisnya saat SD.....7

SMP itu bernama pesantren.....14

Awal Mondok.....21

Saatnya ujian.....32

Public Speaking.....34

Drama Contest.....37

The Best Student.....40

Akhirnya . piala itu untukku..44

PRIME GRANDSTANDING.....45

KUKU JARIKU ... OH.....52

Hidup itu ujian.....54

Piala itu, untukku juga.....56

The last Drama Contest.....58

Melepas Zona Aman.....60

Saatnya Berpisah.....64

Nyantri ala Ayah.....66

CIREMAI MOUNT, I'M COMING.....67

Pesantren pertama di kurikulum Ayah..74

**Pengantar Penerbit**

Diusianya yang baru mencapai 15 tahun, penulis baru pertama kali membuat tulisan yang menceritakan pengalaman hidupnya, dengan gaya tulisannya sendiri.

Menjalani ujian hidup di masa anak-anak, memang tidaklah mudah untuk memahami dan menjalaninya dengan ikhlash, dalam kondisi seperti itu, biasanya orang tua akan melakukan apa saja untuk keperluan anaknya, bahkan jika harus mempertaruhkan keyakinannya demi untuk mendapatkan ijazah, supaya anaknya tidak ketinggalan sekolah.

Orang tua penulis tidak menjalankan seperti pada umumnya orang tua, tetapi lebih memilih memberikan pengertian kepada penulis untuk ikhlash menerima dan menjalani ujian hidup yang sedang dialami dan bersabar untuk menunggu hingga tahun depan, namun untuk mengisi kekosongan waktunya, orang tua penulis memberikan kesempatan untuk belajar dari pondok yang satu ke pondok yang lain, agar lebih mengenal dunia pondok secara umum.

Isi buku ini dapat dijadikan sebagai pelajaran bagi pembaca, baik dari kalangan anak-anak maupun dari kalangan orang tua.

Selamat membaca

Penerbit